

Implementation of Islamic Values by Muslim Students in Campus Academic Activities: Student Case Studies Muslim UPN Veteran East Java

Implementasi Nilai-Nilai Islam oleh Mahasiswa Muslim dalam Kegiatan Akademik Kampus: Studi Kasus Mahasiswa Muslim UPN Veteran Jawa Timur

¹Ahmad Izzudin , ²Rizqy Aryasatya Rahardjo, ³Vian Putra Mahendra,
⁴Ahmad Rafasyah Ramadhan, ⁵Alfarel Diaz Ferdiansyah, ⁶Erwin Kusumastuti
¹⁻⁶ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email:

¹ 23082010205@student.upnjatim.ac.id, ² 23082010210@student.upnjatim.ac.id,
³ 23082010211@student.upnjatim.ac.id, ⁴ 23082010226@student.upnjatim.ac.id,
⁵ 23082010228@student.upnjatim.ac.id, ⁶ erwin.kusumastuti.tk@upnjatim.ac.id,

Abstract

This research aims to explore the implementation of Islamic values by Muslim students in academic activities at UPN Veteran East Java. This study uses a qualitative approach with a case study method to explore how Muslim students integrate Islamic values in various aspects of their academic life. Data was collected through in-depth interviews, participant observation and document study. The participants in this research are Muslim students who are active in various organizations and campus academic activities. The research results show that Muslim students at UPN Veteran East Java actively apply Islamic values such as honesty, discipline, responsibility and social care in academic activities. These values are reflected in their daily behavior, such as in collaboration with classmates, participation in discussions, and in the completion of assignments and projects. In conclusion, the implementation of Islamic values by Muslim students not only contributes to the development of their personal character but also creates a more positive and productive academic environment. This research recommends greater support from campuses for religious activities that can strengthen the integration of Islamic values in academic life. Further research is needed to understand the long-term impact of implementing Islamic values on students' academic achievement and character development.

Keywords: Islamic values, Muslim students, academic activities, case studies, UPN Veteran East Java

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi nilai-nilai Islam oleh mahasiswa Muslim dalam kegiatan akademik di UPN Veteran Jawa Timur. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali bagaimana mahasiswa Muslim mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam berbagai aspek kehidupan akademik mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumen. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa Muslim yang aktif dalam berbagai organisasi dan kegiatan akademik kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa

Muslim di UPN Veteran Jawa Timur secara aktif menerapkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kegiatan akademik. Nilai-nilai ini tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka, seperti dalam kolaborasi dengan teman sekelas, partisipasi dalam diskusi, serta dalam penyelesaian tugas dan proyek. Kesimpulannya, implementasi nilai-nilai Islam oleh mahasiswa Muslim tidak hanya berkontribusi pada pengembangan karakter pribadi mereka tetapi juga menciptakan lingkungan akademik yang lebih positif dan produktif. Penelitian ini merekomendasikan adanya dukungan yang lebih besar dari pihak kampus untuk kegiatan keagamaan yang dapat memperkuat integrasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan akademik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari implementasi nilai-nilai Islam ini terhadap prestasi akademik dan perkembangan karakter mahasiswa.

Kata Kunci: Nilai-nilai Islam, mahasiswa Muslim, kegiatan akademik, studi kasus, UPN Veteran Jawa Timur

Pendahuluan

Perguruan Tinggi merupakan salah satu institusi yang tidak hanya untuk kuliah, mencatat, mengerjakan tugas dan menuntut ilmu. tetapi perguruan tinggi menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi individu. Menurut Schaeffer (1999), perguruan tinggi bukan hanya menjadi tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan potensi dan karakter mahasiswa. Perguruan tinggi menjadi wadah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan inovatif guna menghadapi tantangan global. Dalam konteks perguruan tinggi, peran mahasiswa sebagai agen perubahan sangat signifikan, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika ke dalam kehidupan akademik.

Nilai-nilai Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing kehidupan sehari-hari umat Muslim, baik dalam aspek pribadi maupun sosial. Di tengah dinamika modernisasi dan globalisasi, nilai-nilai Islam tetap relevan sebagai landasan moral dan etika. Islam memiliki panduan yang komprehensif tentang bagaimana individu seharusnya berperilaku, termasuk dalam konteks akademik. Kehadiran Nilai-nilai Islam seperti *siddiq* (kejujuran), *amanah* (kepercayaan), *tabligh* (menyampaikan), dan *fathonah* (pemahaman yang mendalam) memegang peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa Muslim dalam kegiatan akademik. Penerapan nilai-nilai ini diharapkan dapat menciptakan budaya akademik yang lebih positif dan produktif, serta mendorong terciptanya iklim belajar yang kondusif pada institusi pendidikan.

UPN Veteran Jawa Timur merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang memainkan peran penting dalam menyiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin masa depan. Dengan keragaman mahasiswa dari berbagai latar belakang, UPN Veteran Jawa Timur menciptakan lingkungan yang inklusif dan dinamis, memungkinkan pertukaran budaya dan nilai-nilai yang kaya. Dalam konteks ini, UPN Veteran Jawa Timur menjadi lingkungan yang unik untuk mengamati bagaimana nilai-nilai Islam diimplementasikan dalam kegiatan akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami lebih dalam bagaimana mahasiswa Muslim di UPN Veteran Jawa Timur mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan akademik mereka. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik dan tantangan yang dihadapi mahasiswa Muslim dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan akademik mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis mengenai integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan tinggi, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi pihak kampus dalam mendukung mahasiswa Muslim untuk mengembangkan diri sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan dan program yang mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman, pandangan, dan praktik mahasiswa Muslim dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan akademik mereka di UPN Veteran Jawa Timur.¹ Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa Muslim yang secara aktif terlibat dalam kegiatan akademik dan organisasi kampus.

¹ Galang Surya Gumilang, 'METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING', Vol. 2.Np. 2 (2016).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya, yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait praktik nilai keislaman. Analisis dokumen akan melengkapi data-data yang diperoleh terkait nilai-nilai Islam.

Data hasil wawancara kemudian akan direduksi melalui proses analisis data kualitatif. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan menyaring informasi-informasi yang relevan dan signifikan dari transkrip wawancara. Informasi-informasi tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan tema atau pola yang muncul, seperti praktik implementasi nilai-nilai Islam dan dampak dari implementasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan akademik. Proses ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola atau temuan-temuan utama yang muncul dari data wawancara, sehingga dapat disajikan secara sistematis dan komprehensif dalam laporan penelitian.

Selama seluruh proses penelitian, perhatian akan diberikan pada etika penelitian, termasuk kerahasiaan informasi dan persetujuan partisipan. Keberlanjutan kontak dengan partisipan selama penelitian juga akan membantu membangun kepercayaan dan memahami dinamika yang mungkin tidak terungkap pada awal penelitian. Dengan menerapkan metode kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi yang diteliti dan memberikan kontribusi pada literatur ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Nilai-Nilai Islam

1. *Siddiq* (Kejujuran)

Pengertian *Siddiq*, dalam konteks nilai-nilai Islam, merujuk pada konsep kejujuran yang mendalam dan konsisten dalam segala aspek kehidupan. *Siddiq* berasal dari bahasa Arab yang berarti "jujur" atau "benar". Dalam Islam, *Siddiq* bukan sekadar mengekspresikan kejujuran dalam ucapan, tetapi juga dalam tindakan dan pemikiran.² Seorang yang memiliki sifat *Siddiq* dikenal sebagai individu yang tidak hanya mengatakan kebenaran, tetapi juga bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang teguh. Mereka tidak tergoda untuk menutupi kesalahan atau menyembunyikan fakta, bahkan jika hal tersebut dapat menguntungkan mereka secara pribadi. Lebih dari sekadar ketaatan terhadap kode etik,

² Eva Trisnawati, Abdul Wahab, and Hamid Habbe, 'IMPLEMENTASI ETIKA BERDAGANG DENGAN SIFAT SIDDIQ, TABLIGH, AMANAH, FATHANAH PADA WAROENG STEAK AND SHAKE CABANG BOULEVARD MAKASSAR', *Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4.No. 3 (2021), pp. 177–83, doi:10.31850/economos.v4i3.912.

Siddiq mencerminkan integritas yang mendalam dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang tercermin dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Dengan memiliki sifat *Siddiq*, seseorang mampu menjaga kepercayaan, menginspirasi orang lain, dan menciptakan lingkungan yang penuh dengan saling menghormati dan menghargai. *Siddiq* bukan hanya sekadar nilai moral, tetapi juga merupakan landasan yang kokoh dalam membangun karakter yang kuat dan berintegritas dalam kehidupan seorang Muslim.

2. **Amanah (Kepercayaan)**

Amanah adalah konsep yang sangat penting dalam Islam yang mengacu pada kepercayaan dan tanggung jawab. Dalam konteks agama, *amanah* mengandung makna bahwa setiap individu memiliki kewajiban moral untuk menjaga dan memelihara kepercayaan yang diberikan kepadanya.³ *Amanah* juga mencakup kesadaran akan tanggung jawab moral terhadap tugas-tugas dan *amanah* yang dipercayakan kepadanya, baik itu dalam konteks agama, keluarga, pekerjaan, maupun masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, prinsip *amanah* mengajarkan bahwa setiap individu harus bertindak secara jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam segala hal yang dilakukannya. Seorang yang memegang teguh nilai *amanah* akan menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh dedikasi, integritas, dan kejujuran, tanpa memandang apakah ada yang melihat atau tidak. Dengan memahami konsep amanah, seseorang dapat membangun hubungan yang kuat berdasarkan kepercayaan dan menghasilkan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks akademik, sosial, dan profesional.

3. **Tabligh (Menyampaikan)**

Pengertian *Tabligh* dalam konteks nilai-nilai Islam mengacu pada konsep menyampaikan atau mengkomunikasikan ajaran-ajaran agama kepada orang lain, Sakdiah (2016).⁴ *Tabligh* tidak hanya terbatas pada aspek dakwah atau penyebaran agama Islam kepada non-Muslim, tetapi juga mencakup saling berbagi pemahaman agama di antara umat Islam sendiri. Ini melibatkan upaya aktif untuk menyampaikan pemahaman tentang

³ Endah Puspita Sari and Nanum Sofia, 'KONSTRUKSI ALAT UKUR AMANAH DALAM PERSPEKTIF ALQURAN-HADIS', Vol. 5.No. 1 (2018).

⁴ Akis Indriana Rahayu, 'SIFAT-SIFAT RASULULLAH SAW SEBAGAI DASAR PENDIDIKAN KARAKTER', *PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 41 UTP SURAKARTA*, Vol. 1.No. 1 (2021), pp. 19–26, doi:10.36728/semnasutp.v1i01.5.

ajaran Islam kepada sesama, baik dalam bentuk diskusi, ceramah, pengajaran, maupun contoh nyata perilaku sehari-hari. Dalam konteks akademik, pengertian *Tabligh* dapat diinterpretasikan sebagai kegiatan aktif untuk berbagi pengetahuan dan pemahaman terhadap materi kuliah antara mahasiswa, atau dalam pengaturan yang lebih formal, sebagai upaya untuk mendiskusikan dan menyampaikan gagasan-gagasan akademik kepada teman sekelas atau kelompok studi.

4. *Fathonah* (Pemahaman Mendalam)

Fathonah merupakan konsep dalam agama Islam yang menggambarkan pemahaman yang dalam dan mendalam terhadap ajaran-ajaran agama serta kebijaksanaan dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Istilah ini berasal dari bahasa Arab "*fahm*", yang berarti pemahaman atau pengertian yang dalam. Dalam konteks agama Islam, *fathonah* mencakup pemahaman yang mendalam terhadap Al-Quran, hadis, dan prinsip-prinsip agama, serta kemampuan untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap situasi yang dihadapi dalam kehidupan. *Fathonah* juga melibatkan kesadaran spiritual dan kepekaan terhadap nilai-nilai moral, yang membantu individu untuk menjalani kehidupan dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

Tabel Reduksi Wawancara

Sebelum memaparkan tabel reduksi data, penting untuk memberikan konteks tentang bagaimana data-data tersebut telah dikumpulkan dan diolah. Pada bab ini, hasil dari penelitian yang telah dilakukan akan dipresentasikan dan dibahas secara terperinci. Data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan direduksi, diorganisir, dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan tren yang muncul sehubungan dengan implementasi nilai-nilai Islam oleh mahasiswa Muslim dalam kegiatan akademik di UPN Veteran Jawa Timur.

Tabel reduksi data akan menyajikan rangkuman dari temuan-temuan utama yang dihasilkan dari proses analisis data. Tabel ini akan membantu dalam memvisualisasikan hasil analisis secara komprehensif dan mempermudah pembaca dalam memahami temuan-

⁵ Salsabila Fitri and Saidatul Ana Bakri, 'TABLIGH, SIDDIQ, AMANAH, FATHONAH: MENGGALI SIFAT RASUL UNTUK KARAKTER IDEAL SISWA', Vol. 2.No. 1 (2024).

temuan yang signifikan dari penelitian ini. Setiap temuan akan disajikan secara sistematis dalam tabel reduksi data, yang kemudian akan dibahas secara mendalam dalam teks.

Dengan demikian, bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang bagaimana mahasiswa Muslim di UPN Veteran Jawa Timur mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan akademik mereka, serta faktor-faktor yang memengaruhi dan dampaknya terhadap pembentukan karakter dan prestasi akademik mereka.

Dalam konteks penelitian tentang implementasi nilai-nilai Islam oleh mahasiswa Muslim dalam kegiatan akademik di UPN Veteran Jawa Timur, tabel tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam praktek sehari-hari dan dampaknya terhadap pembentukan karakter serta prestasi akademik para mahasiswa. Melalui analisis yang terhadap nilai-nilai Islam seperti Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah, kita dapat melihat bahwa mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur tidak hanya sekadar mengikuti aturan atau memenuhi tugas, tetapi mereka juga secara aktif menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam interaksi akademik mereka.

Implementasi nilai Siddiq tercermin dalam kejujuran mereka dalam setiap aspek kehidupan akademik, sementara nilai Amanah tercermin dalam tanggung jawab mereka terhadap tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, nilai Tabligh tercermin dalam upaya mereka untuk saling berbagi pengetahuan dan pemahaman, sedangkan nilai Fathonah tercermin dalam kesungguhan mereka untuk memahami materi secara mendalam. Dengan demikian, tabel ini menjadi landasan yang kuat untuk memahami kontribusi nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter yang kuat dan meningkatkan kualitas prestasi akademik mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur.

Berikut adalah tabel pembahasan hasil reduksi wawancara dari temuan penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Islam oleh Mahasiswa Muslim dalam Kegiatan Akademik Kampus”

Nilai Nilai Islam	Implementasi oleh Mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur	Dampak terhadap Karakter dan Prestasi Akademik
Siddiq (Kejujuran)	Mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur	Implementasi nilai Siddiq berdampak positif

	<p>mengimplementasikan nilai Siddiq dengan selalu berbicara jujur dalam segala situasi, baik dalam tugas kelompok maupun dalam ujian. Mereka tidak mencontek atau melakukan kecurangan akademik lainnya.</p>	<p>terhadap pembentukan karakter mahasiswa, membuat mereka menjadi individu yang dapat dipercaya dan dihormati oleh dosen dan teman sejawatnya. Selain itu, kejujuran ini juga memperkuat integritas akademik mereka.</p>
<p>Amanah (Kepercayaan)</p>	<p>Mahasiswa menunjukkan implementasi nilai Amanah dengan memenuhi setiap tugas yang diberikan oleh dosen sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Mereka menyelesaikan tugas-tugas tersebut tepat waktu dan dengan penuh tanggung jawab.</p>	<p>Implementasi nilai Amanah membantu membangun karakter mahasiswa yang dapat dipercaya dalam menjalankan tanggung jawabnya. Dosen dan institusi dapat memberikan kepercayaan lebih kepada mahasiswa dalam tugas-tugas akademik yang lebih besar.</p>
<p>Tabligh (Menyampaikan)</p>	<p>Mahasiswa secara aktif menyampaikan pemahaman mereka tentang materi kuliah kepada teman-teman sekelas yang</p>	<p>Implementasi nilai Tabligh memperkuat keterampilan komunikasi mahasiswa dan memperluas pemahaman mereka</p>

	membutuhkan. Mereka juga terlibat dalam diskusi akademik dan grup studi untuk saling bertukar pemikiran dan pengetahuan.	terhadap materi kuliah. Hal ini dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan meningkatkan pembelajaran kolaboratif di antara mereka.
Fathonah (Pemahaman Mendalam)	Mahasiswa menunjukkan implementasi nilai Fathonah dengan melakukan pembelajaran yang mendalam terhadap materi kuliah. Mereka tidak hanya memahami secara permukaan, tetapi juga mencari pemahaman yang lebih dalam dengan membaca referensi tambahan, berdiskusi dengan dosen, dan mengikuti seminar atau workshop terkait.	Implementasi nilai Fathonah membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi kuliah, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja akademik mereka. Hal ini juga dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut.

Tabel 1 Implementasi Nilai Islam

Berikut adalah pembahasan lebih lanjut tentang implementasi nilai-nilai Islam oleh mahasiswa Muslim dalam kegiatan akademik di UPN Veteran Jawa Timur:

1. Siddiq (Kejujuran)

Implementasi nilai Siddiq oleh mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur mencerminkan integritas moral yang tinggi dalam lingkungan akademik. Kejujuran merupakan fondasi utama dalam membangun hubungan yang baik antara mahasiswa, dosen, dan institusi. Kejujuran dalam menjalani kegiatan akademik tidak hanya mencakup ketidak berpihakan

dalam ujian, tetapi juga kejujuran dalam melaporkan hasil kerja, menyatakan sumber referensi dengan benar, dan menghindari plagiarisme.

2. Amanah (Kepercayaan):

Implementasi nilai Amanah menegaskan bahwa mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan penuh tanggung jawab. Ini menciptakan lingkungan akademik yang berorientasi pada profesionalisme. Kepercayaan yang diberikan oleh dosen dan institusi kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik tidak hanya memperkuat hubungan antara kedua belah pihak, tetapi juga membantu meningkatkan motivasi dan rasa memiliki terhadap pekerjaan mereka.

3. Tabligh (Menyampaikan):

Implementasi nilai Tabligh memperkuat kemampuan komunikasi mahasiswa dalam menyampaikan ide, gagasan, dan pemahaman mereka terhadap materi kuliah. Ini menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan kolaboratif. Melalui aktifitas diskusi dan saling berbagi pemikiran, mahasiswa dapat memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mereka terhadap berbagai topik akademik. Hal ini tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar secara kolektif.

4. Fathonah (Pemahaman Mendalam): Implementasi nilai Fathonah menekankan pentingnya pembelajaran yang mendalam dan berkelanjutan. Mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur menunjukkan dedikasi mereka dalam memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap materi kuliah. Memiliki pemahaman yang mendalam tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan akademik yang lebih kompleks di masa depan. Kemampuan untuk menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi dengan kritis juga merupakan hasil dari implementasi nilai Fathonah.

Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Islam oleh mahasiswa Muslim di UPN Veteran Jawa Timur bukan hanya sekedar praktik keagamaan, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat dalam pembentukan karakter dan prestasi akademik mereka. Hal ini membuktikan bahwa nilai-nilai keislaman tidak hanya relevan dalam konteks spiritual, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan pribadi dan pencapaian akademik dalam konteks pendidikan tinggi.

Faktor yang Memengaruhi Implementasi

Berikut ini adalah tabel reduksi wawancara tentang faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa Muslim dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan akademik di UPN Veteran Jawa Timur:

No	Faktor	Uraian
1	Motivasi Pribadi	Mahasiswa memiliki motivasi intrinsik untuk menerapkan nilai-nilai Islam karena keyakinan akan pentingnya mendapatkan ridha Allah dan keinginan untuk hidup sesuai dengan ajaran agama.
2	Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga yang mendukung dan memberikan pendidikan agama sejak dini berperan penting dalam pembentukan karakter dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademik.
3	Pengaruh Teman Sebaya	Teman sebaya yang memiliki pandangan dan nilai-nilai yang sama dapat menjadi faktor pendukung, namun teman yang kurang memahami atau menghargai nilai-nilai Islam dapat menjadi tantangan.
4	Dukungan Institusi	Fasilitas dan program kampus yang mendukung kegiatan keagamaan, seperti mushola, kajian Islam, dan organisasi keagamaan mahasiswa, membantu mahasiswa dalam menjalankan nilai-nilai Islam.
5	Dosen dan Tenaga Pendidik	Peran dosen yang memahami dan mendukung penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademik, serta memberikan contoh yang baik, sangat berpengaruh terhadap mahasiswa.
6	Materi dan Kurikulum	Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan materi pembelajaran membantu mahasiswa

		menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam konteks akademik.
7	Komunitas dan Organisasi Keagamaan	Keterlibatan dalam komunitas dan organisasi keagamaan di kampus memberikan dukungan moral dan spiritual, serta kesempatan untuk mengamalkan nilai-nilai Islam secara kolektif.
8	Akses Informasi dan Teknologi	Akses yang luas terhadap informasi keagamaan melalui internet dan media sosial mendukung pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2 Faktor yang Memengaruhi Implementasi

Tabel ini mencakup berbagai faktor yang memengaruhi mahasiswa Muslim di UPN Veteran Jawa Timur dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademik mereka, mulai dari motivasi pribadi hingga dukungan dari lingkungan kampus dan keluarga.

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan, implementasi nilai-nilai Islam seperti *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah* dalam kegiatan akademik mahasiswa Muslim di UPN Veteran Jawa Timur memiliki dampak yang signifikan. Nilai-nilai ini tidak hanya membentuk karakter dan integritas pribadi mahasiswa, tetapi juga memperkuat etos kerja akademik dan tanggung jawab sosial mereka. Dengan menjadikan kejujuran, tanggung jawab, penyebaran pengetahuan, dan pemahaman mendalam sebagai landasan dalam setiap aktivitas akademik, mahasiswa tidak hanya mencapai keberhasilan akademik, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan kampus dan masyarakat luas. Penerapan nilai-nilai Islam ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berintegritas dan bermoral dapat menghasilkan individu yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Selain itu penerapan nilai-nilai Islam oleh mahasiswa Muslim di UPN Veteran Jawa Timur juga di pengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Seperti motivasi pribadi untuk mendapatkan ridha Allah, dukungan dari keluarga dan teman sebaya, serta fasilitas dan program keagamaan yang disediakan oleh kampus berperan penting dalam memfasilitasi implementasi nilai-nilai tersebut. Peran dosen yang mendukung dan integrasi nilai-nilai Islam

dalam kurikulum juga memperkuat penerapan prinsip-prinsip keagamaan dalam studi akademik. Meskipun terdapat tantangan, keterlibatan dalam komunitas keagamaan dan akses informasi melalui teknologi memberikan dukungan tambahan. Secara keseluruhan, lingkungan kampus yang kondusif, ditambah dengan dukungan moral dan spiritual dari berbagai sumber, membantu mahasiswa Muslim untuk konsisten dalam menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademik mereka.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur yang tinggi, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu ERWIN KUSUMASTUTI, S.Th.I., M.Pd, atas dedikasi dan bimbingan yang luar biasa dalam mengajar mata kuliah Agama G719. Selama semester ini, Ibu telah membuka wawasan kami tentang berbagai aspek agama dengan cara yang jelas, menarik, dan inspiratif. Penjelasan Ibu yang mendalam dan penuh dengan contoh-contoh konkret telah membantu kami untuk memahami esensi agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kami juga sangat menghargai kesabaran dan ketelatenan Ibu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kami, baik di dalam maupun di luar kelas. Ibu selalu terbuka untuk berdiskusi dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi kami. Kami menyadari bahwa mengajar bukanlah tugas yang mudah, namun Ibu selalu melakukannya dengan penuh semangat dan profesionalisme. Ibu adalah teladan bagi kami dalam hal keilmuan dan keimanan. Kami yakin bahwa ilmu dan hikmah yang Ibu ajarkan akan menjadi bekal yang berharga bagi kami di masa depan. Kami berdoa semoga Ibu selalu diberikan kesehatan, kekuatan, dan keberkahan dalam menjalankan tugas mulia ini.

Referensi

Alam, Lukis, 'INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERGURUAN TINGGI UMUM MELALUI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS', *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1.No. 2 (2016), p. 101, doi:10.24269/ijpi.v1i2.171

- Fapilaya, Ina Diana, Rafli Fadillah, Wahdah Labbaika, and Asep Rudi Nurjaman, 'KRITERIA PEMIMPIN ISLAM DALAM LINGKUP HIMPUNAN MAHASISWA UPI KAMPUS CIBIRU', Vol. 3.No. 2 (2014)
- Fitri, Salsabila, and Saidatul Ana Bakri, 'TABLIGH, SIDDIQ, AMANAH, FATHONAH: MENGGALI SIFAT RASUL UNTUK KARAKTER IDEAL SISWA', Vol. 2.No. 1 (2024)
- Gumilang, Galang Surya, 'METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING', Vol. 2.Np. 2 (2016)
- Lian, Bukman, 'TANGGUNG JAWAB TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI MENJAWAB KEBUTUHAN MASYARAKAT', 2019
- Manurung, Monica Mayeni, and Rahmadi Rahmadi, 'Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa', JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol. 1.No. 1 (2017), p. 41, doi:10.36339/jaspt.v1i1.63
- Marlinah, Lili, 'PENTINGNYA PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENCETAK SDM YANG BERJIWA INOVATOR DAN TECHNOPRENEUR MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0', Vol. 2.No. 3 (2019)
- Rahayu, Akis Indriana, 'SIFAT-SIFAT RASULULLAH SAW SEBAGAI DASAR PENDIDIKAN KARAKTER', PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 41 UTP SURAKARTA, Vol. 1.No. 1 (2021), pp. 19–26, doi:10.36728/semnasutp.v1i01.5
- Sari, Endah Puspita, and Nanum Sofia, 'KONSTRUKSI ALAT UKUR AMANAH DALAM PERSPEKTIF ALQURAN-HADIS', Vol. 5.No. 1 (2018)
- Susanti, Salamah Eka, 'ISLAM DAN TANTANGAN GLOBALISASI: Berbagai Paradigma Islam dalam Menghadapi Globalisasi', Vol. 5.No. 2 (2019)
- Trisnawati, Eva, Abdul Wahab, and Hamid Habbe, 'IMPLEMENTASI ETIKA BERDAGANG DENGAN SIFAT SIDDIQ, TABLIGH, AMANAH, FATHANAH PADA WAROENG STEAK AND SHAKE CABANG BOULEVARD MAKASSAR', *Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4.No. 3 (2021), pp. 177–83, doi:10.31850/economos.v4i3.912